

ABSTRAK

Novita Dita Yuliani. NIM 220521100179. Program Studi Sosiologi. Konstruksi Sosial Tradisi Ziarah ke Pohon *Asem* Yai Jogoreso Pada Masyarakat Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan konstruksi sosial masyarakat terhadap tradisi ziarah ke Pohon Asem Yai Jogoreso yang masih dilaksanakan hingga sekarang. Tradisi ini dipahami sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur, permohonan keselamatan, serta ungkapan syukur masyarakat Desa Plosowahyu. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi yang membentuk makna tradisi tersebut di tengah kehidupan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman untuk memahami makna tradisi ziarah ke Pohon Asem Yi Jogoreso dalam kehidupan masyarakat Desa Plosowahyu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sesepuh desa, juru kunci, dan masyarakat yang rutin melakukan ziarah. Analisis data menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Plosowahyu masih mempertahankan tradisi ziarah ke Pohon Asem Yai Jogoreso karena dianggap memiliki nilai spiritual dan sosial yang penting. Tradisi ini terbentuk melalui proses konstruksi sosial yang dilakukan secara kolektif, dimana masyarakat melakukan eksternalisasi berupa praktik ziarah, objektivasi melalui aturan dan tata cara yang diwariskan, serta internalisasi dalam bentuk keyakinan dan identitas budaya. Tradisi ini tetap lestari hingga saat ini karena berperan dalam menjaga keharmonisan, kebersamaan, dan keseimbangan sosial masyarakat.

Kata kunci: tradisi ziarah, konstruksi sosial, Pohon Asem Yai Jogoreso

ABSTRACT

Novita Dita Yuliani. NIM 220521100179. *Sociology Study Program. Social Construction of the Pilgrimage Tradition to the Yai Jogoreso Asem Tree in the Plosowahyu Village Community Lamongan District, Lamongan Regency.*

The purpose of this study is to identify and describe how the community socially constructs the pilgrimage tradition to the Asem Tree Yai Jogoreso, which continues to be practiced today. This tradition is understood as a form of honoring ancestors, seeking safety, and expressing gratitude among the people of Plosowahyu Village. The study also aims to explain the processes of externalization, objectivation, and internalization that shape the meaning of the tradition within the community's social life.

This study uses a qualitative method with a phenomenological approach that utilizes the social construction theory of Peter L. Berger and Thomas Luckman to understand the meaning of the pilgrimage tradition to the Yi Jogoreso Tamarind Tree in the lives of the Plosowahyu Village community. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using a purposive sampling technique, namely village elders, administrators, and residents who regularly make pilgrimages. Data analysis used a phenomenological approach, with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was checked using source triangulation..

The findings show that the people of Plosowahyu Village continue to preserve the pilgrimage tradition to Pohon Asem Yai Jogoreso because it holds significant spiritual and social value. The tradition is formed through collective social construction, in which the community engages in externalization through ritual practices, objectivation through inherited rules and procedures, and internalization through beliefs and cultural identity. This tradition remains sustainable as it contributes to social harmony, communal solidarity, and the preservation of local cultural identity.

Keywords: pilgrimage tradition, social construction, Pohon Asem Yai Jogoreso.